

Pantai Batu Mejan Cangu sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis

I Made Ricky Setiawan¹, I Wayan Adnyana², Ni Made Purnami Utami³

^{1,2,3}Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: imaderickysetiawan123@gmail.com

Penulis mengangkat tentang sejarah serta suasana yang di alami penulis saat penciptaan karya sebagai inspirasi melukis. Topik ini dipilih sebagai sarana pesan kepada masyarakat seperti apa sejarah serta suasana yang ada di pantai batu mejan serta bagaimana penulis mewujudkannya dalam karya seni lukis. Penciptaan karya dilakukan melalui langkah-langkah penelitian, penciptaan dan penyajian seni. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui jurnal yang berkaitan dengan Pantai Batu Mejan. Metode yang digunakan yaitu metode penciptaan Hawkins yaitu: eksplorasi ide, improvisasi/eksperimentasi dan perwujudan. Originalitas karya dilakukan oleh penulis dari dasar munculnya sebuah ide sampai dengan terciptanya sebuah karya seni dengan sumber visual batu karang yang berada di Pantai Batu Mejan dan penambahan objek yang memiliki makna/symbol. Visualisasi dari karya menekankan unsur gagasan/ide dan keteknikannya dibangun, yang disertai spirit olah rasa yang dibangun untuk memberikan kesan estetik melalui sajian bentuk, serta konsep yang dijadikan acuan dalam setiap karya. Hasil dari penciptaan yaitu wujud visualisasi lukisan dengan menekankan unsur dan prinsip seni lukis. Penciptaan karya seni lukis ini berjudul "Pantai Batu Mejan Cangu Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis" dengan luaran karya skripsi tugas akhir dan enam buah karya seni lukis. Menggunakan teknik palet dan bahan cat akrilik dengan aliran ekspresionis.

Kata Kunci: *Pantai Batu Mejan, Seni Lukis*

Cangu's Batu Mejan Beach As A Source Of Inspiration For The Creation Of Painting Works

The author discusses the history and atmosphere that the author experienced when creating the work as inspiration for painting. This topic was chosen as a means of conveying to the public what the history and atmosphere of Batu Mejan Beach is like and how the author created it in a work of painting. Creation of works is carried out through the steps of research, creation and presentation of art. This research is qualitative in nature by collecting data through journals related to Batu Mejan Beach. The method used is the Hawkins creation method, namely: idea exploration, improvisation/experimentation and realization. The originality of the work is carried out by the author from the basis of the emergence of an idea to the creation of a work of art using the visual source of coral rocks at Batu Mejan Beach and the addition of objects that have meaning/symbols. The visualization of the work emphasizes the elements of the idea and the techniques in which it is developed, accompanied by a spirit of taste that is built to give an aesthetic impression through the presentation of forms, as well as concepts that are used as references in each work. The result of the creation is a form of visualization of a painting by emphasizing the elements and principles of painting. The creation of this painting work is entitled "Cangu's Batu Mejan Beach as a Source of Inspiration for the Creation of Painting Works" with the output being a final thesis work and six works of painting art. Using palette techniques and acrylic paint materials with an expressionist flow.

Keywords: *Batu Mejan Beach, Painting*

PENDAHULUAN

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir dan terletak di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Dalam kehidupan sehari-hari, pantai memiliki peran penting bagi manusia, bagi sebagian orang yang hidup di pantai, pantai merupakan sumber mata pencaharian. Tanpa pantai, tidak akan ada sumber penghasilan dari laut seperti bahan pangan yang berasal dari lautan, laut memberikan banyak manfaat untuk kehidupan kita. Manfaat pantai tidak saja untuk pangan tetapi juga untuk keagamaan. Umat Hindu percaya bahwa laut adalah tempat berstananya Dewa Baruna, laut menjadi hal penting hampir di setiap upacara keagamaan yang dilakukan umat Hindu menjadikan laut sebagai sarana pembersihan dan penyucian, beberapa upacara keagamaan yang dilakukan di pantai seperti Melasti (rangkaiannya dari Hari Raya Nyepi) dan Nganyud (rangkaiannya dari upacara Ngaben), pantai di Bali memang erat dengan spiritual.

Dalam skripsi ini membahas tentang seperti apa Pantai Batu Mejan saat ini dan sejarah dari Pantai Batu Mejan. Selain sebagai tempat kegiatan upacara keagamaan, Pantai Batu Mejan juga merupakan destinasi wisata favorit, dampak yang dihasilkan adanya perputaran ekonomi yang terjadi di pantai namun demikian ada efek lain yang timbul contohnya masalah sampah. Area Canggu memiliki beberapa objek wisata pantai, namun objek wisata pantai yang ada di Canggu memiliki pasir hitam, tidak seperti pantai Melasti Ungasan, atau pantai di pulau Nusa Penida yang memiliki pasir putih, di bagian sisi pantainya terdapat pasir yang sangat landai dan garis pantai yang dimiliki sama dengan pantai Legian dan Pantai Kuta. Canggu memiliki beberapa pantai seperti Pantai Nelayan, Pantai Batu Bolong dan Pantai Batu Mejan. Pantai Batu Mejan memiliki keunikannya tersendiri yaitu adanya batu karang besar di tengah laut yang dimana pada batu karang tersebut terdapat goa yang memiliki air tawar di dalamnya. Penulis ingin menggambarkan Pantai Batu Mejan saat ini dengan sejarah dari Pantai Batu Mejan.

Pantai Batu Mejan adalah destinasi wisata pantai yang terletak bersebelahan dengan pantai Batu Bolong. Nama pantai Batu Mejan, diambil dari nama pura yang terletak di pinggir pantai tersebut yaitu Pura Batu Mejan, nama Batu Mejan berasal dari kata Batu Mejajahan yang artinya batu yang berundak atau bertumpuk. Menurut isi lontar Pura

Batu Mejan yang didirikan atas perintah dari Raja Jaya Sakti dari kerajaan Klungkung, bahwa beliau memberikan perintah kepada prajuritnya untuk pergi ke arah barat daya pulau Bali dan sampai di sebuah daerah yang bernama tanah barak. Disana beliau mendirikan suatu periangannya yang diberi nama Pura Batu Mejajahan, dengan maksud membangun sebuah pura sebagai sarana pemujaan kepada Sang Hyang Siwa Segara yang sebagai ista dewata di pura tersebut. (Dwi Permana dkk, 2022). Dari Sejarah, keunikan pantai serta seasanya Pantai Batu Mejan menjadi ide pokok dari karya tulis dan pemantik ide saya atau pencipta dalam membuat sebuah karya seni lukis. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan bagaimana suasana Pantai Batu Mejan saat ini dan keunikan yang dimiliki serta sejarahnya kepada masyarakat yang berkaitan dengan Pantai Batu Mejan melalui karya tulis "Pantai Batu Mejan Canggu Sebagai Sumber Inspirasi Seni Lukis".

Melalui karya seni yang saya ciptakan, saya menampilkan wujud visual batu karang yang terinspirasi dari batu karang yang berada di Pantai Batu Mejan dengan keunikannya serta simbol-simbol yang berkaitan dengan kebesaran sang pencipta atau dewa yang berstana di sana sebagai salah satu simbol sejarah dari Pantai Batu Mejan. Dalam pengambilan data-data penelitian menggunakan metode kualitatif dengan datang langsung ke lokasi Pantai Batu Mejan dan melalui jurnal-jurnal. Karya lukis yang dibuat oleh penulis bersifat murni tanpa adanya unsur plagiatisme. Karya yang saya ciptakan terinspirasi dari seniman Carl Fahringer. Karena penulis menciptakan gambar yang sesuai dengan kondisi atau kejadian sebenarnya namun dengan sedikit pengembangan dari hasil pemikiran saya berupa simbol-simbol. Yang membedakan karya saya dengan karya yang lainnya yaitu kecepatan saya menggambarkan objek agar mendapat suasana pada saat itu juga dengan goresan palet yang spontan dan menghasilkan tekstur pada batu karang serta dengan tidak terlalu menajamkan objek yang terinspirasi dari lukisan Carl Fahringer, serta penulis juga memberi simbol-simbol pada karya hasil dari imajinasi dari penulis yang berkaitan dengan sejarah Pantai Batu Mejan. penciptaan ini akan menghasilkan 6 karya seni lukis yang merujuk pada gaya lukis ekspresionisme. Untuk mewujudkan karya lukis ini, penulis menggunakan metode yang dikemukakan oleh Hawkins yaitu

tahapan-tahapan melalui eksplorasi, ekperimentasi, dan perwujudan karya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pantai Batu Mejan

Pantai Batu Mejan atau dikenal juga dengan nama Echo Beach merupakan sebuah pantai yang terletak di kawasan Canggu, Bali, Indonesia. Pantai Batu Mejan adalah destinasi wisata pantai yang terletak bersebelahan dengan pantai Batu Bolong. Pantai ini terkenal dengan ombaknya yang besar dan menarik bagi para peselancar sehingga menjadikannya salah satu tempat selancar populer di Bali. Selain itu pemandangan matahari terbenam juga indah di Pantai Batu Mejan sehingga banyak pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan matahari terbenam. Pantai Batu Mejan memiliki keunikannya tersendiri yaitu adanya batu karang besar di tengah laut yang di dalam batu karang tersebut terdapat goa yang memiliki air tawar di dalamnya. Sejarah penamaan Pantai Batu Mejan erat kaitannya dengan Pura Khayangan Jagat Batu Mejan yang berada di Pantai Batu Mejan. Nama pantai Batu Mejan, diambil dari nama pura yang terletak di pinggir pantai tersebut yaitu Pura Batu Mejan, nama Batu Mejan berasal dari kata Batu Mejajahan yang artinya batu yang berundak atau bertumpuk. Menurut isi lontar Pura Batu Mejan yang didirikan atas perintah dari Raja Jaya Sakti dari kerajaan Klungkung, bahwa beliau memberikan perintah kepada prajuritnya untuk pergi ke arah barat daya pulau Bali dan sampai di sebuah daerah yang bernama tanah barak. Disana beliau mendirikan suatu periangon yang diberi nama Pura Batu Mejajahan, dengan maksud membangun sebuah pura sebagai sarana pemujaan kepada Sang Hyang Siwa Segara yang sebagai ista dewata di pura tersebut.

2. Tinjauan Simbol

Simbol berasal dari kata kerja dasarnya symbollein dalam bahasa Yunani berarti mencocokkan, kedua bagian yang dicocokkan disebut symbola. Sebuah simbol pada mulanya adalah sebuah benda, sebuah tanda, atau sebuah kata, yang digunakan untuk saling mengenali dan dengan arti yang sudah dipahami (Dillistone, 2002:21). (Kumparan.com) Simbol adalah sebuah tanda atau gambaran yang merepresentasikan suatu konsep, objek, atau ide. Simbol dapat memiliki arti dan makna yang bervariasi tergantung pada konteks dan budaya

yang menggunakannya. Simbol juga memiliki fungsi dalam komunikasi, yaitu untuk memudahkan pemahaman pesan atau informasi secara visual tanpa harus menggunakan bahasa lisan.

3. Tinjauan Seni Lukis

Seni lukis adalah karya seni yang terbentuk dari pengelolaan beberapa komponen seperti warna, teknik, dan bentuk. Dapat disimpulkan seni lukis adalah karya seni 2 dimensi yang diciptakan oleh kreatifitas manusia dengan menuangkan idenya di kanvas atau bidang lainnya untuk menghasilkan sebuah karya. (Dwi Muliayanti, Winarno. 2023).

4. Pengertian Judul

Sebelum melanjutkan pemaparan dengan konteks yang akan dibahas, ada baiknya perlu memahami secara jelas dari judul yang akan dikaji, yakni "PANTAI BATU MEJAN CANGGU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS" guna menghindari simpang siur informasi pada data yang diterima, dan akan di jabarkan kata demi kata dengan mematik dari sumber yang valid. Berikut penjelasannya:

a. Pantai

(Suzuki.co.id) Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. daerah yang menjadi perbatasan antara lautan dan daratan secara langsung. Pantai terlihat seperti membentuk garis yang bersifat khayal sebagai penanda antara lautan dan daratan. Garis pantai ini tidak terlihat, namun membatasi secara pasti wilayah lautan dengan daratan.

b. Batu Mejan

(Jurnalflores.co.id) Pantai Batu Mejan atau yang juga dikenal sebagai Echo Beach adalah salah satu pantai yang terletak di daerah Canggu, Bali, Indonesia. Pantai ini terkenal dengan ombak yang besar dan menarik bagi para peselancar, sehingga menjadi salah satu spot surfing yang populer di Bali. Selain kegiatan surfing, Pantai Batu Mejan juga menawarkan suasana pantai yang tenang dan indah, dengan pasir hitam yang kontras dengan warna air laut yang biru. Selain itu, terdapat juga pemandangan sunset yang indah di Pantai Batu Mejan, sehingga banyak pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan matahari terbenam sambil menikmati minuman atau makanan di salah satu warung atau kafe di sekitar pantai.

c. Sebagai sumber Inspirasi

Seni dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni merupakan suatu kelebihan yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia untuk suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan kreatif dalam mengungkapkan keindahan. Seni sebagai proses kreatif adalah ungkapan dari suasana hati, perasaan, dan jiwa. Suatu ungkapan yang mempunyai arti dalam seni adalah ungkapan artistik yang berasal dari kualitas terdalam dari perasaan sang pelukis.

Dalam pembuata karya seni lukis penulis terinspirasi oleh salah satu karya Carl Fahringer yang dikoleksi oleh museum ARMA yang berjudul "Market Scane, (1929)". Penulis menjadikan karya beliau sebagai refrensi dalam pembuatan karya. Pelukis menjadikan Batu Karang di Pantai Batu Mejan sebagai objek dan meresapi suasana yang terjadi disana lalu menuangkannya kedalam karya seni lukis.

d. Penciptaan

Menurut KBBI (2023), Penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. Penciptaan merupakan proses dalam pembuatan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada ataupun yang sudah ada namun dibuat dengan inovasi.

e. Karya

Di lansir dari website (eprints.uny.co.id) Karya adalah sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang yang tidak dapat dibatasi. Seseorang dapat berkarya secara bebas menurut imajinasinya masing-masing. Karya dapat berupa produk intelektual dan material. Produk intelektual dapat berupa novel, puisi, artikel, dan esai. Karya yang berupa material dapat diwujudkan berupa patung, kursi dan meja. Karya yang baik muncul dari pemikiran diri sendiri.

f. Seni Lukis

Seni lukis adalah karya seni yang terbentuk dari pengelolaan beberapa komponen seperti warna, teknik, dan bentuk. Dapat disimpulkan seni lukis adalah karya seni 2 dimensi yang diciptakan oleh kreatifitas manusia dengan menuangkan idenya di kanvas atau bidang lainnya untuk menghasilkan sebuah karya. (Dwi Mulyanti, Winarno. 2023).

5. Unsur-unsur Seni Rupa

Dilihat dari wujudnya, seni rupa bergantung pada unsur yang tampak atau terlihat pada karya. Unsur yang ada dalam seni rupa terlihat jelas pada contoh karya seni rupa itu sendiri seperti gambar, lukisan dan juga patung, unsur unsur dalam seni rupa bisa di katakan saling berkaitan satu sama lainnya. Unsur-unsur seni rupa meliputi sebagai berikut:

a. Garis

Dalam karya seni rupa garis dipakai untuk membatasi sosok dalam gambar dan member abstrak, garis dapat pula berdiri sebagai garis, jadi tidak hanya berfungsi membatasi atau mewarnai sosok seperti pada gambar yang meniru alam. Garis hadir merupakan pertemuan dua titik atau lebih yang dihubungkan. Dalam seni rupa ada beberapa macam garis yang kita kenal antara lain: garis lurus, garis lengkung, garis garis gelombang, garis bergerigidan garis putus-putus. (Andi Baetal Mukaddas, 2021).

b. Bidang

Bidang memiliki dimensi panjang dan lebar, berbentuk 2D baik dengan adanya kedalaman atau pun tidak. Ketika kita melihat sebuah benda dari jarak jauh, yang kita sadari adalah bidangnya, detail seperti garis, value, atau warna tidak kita lihat hal itu menjadi satu dalam bidangnya. Pada umumnya kita tidak memerlukan garis, value dan warna untuk menyadari sebuah benda, kita mengidentifikasi benda dengan bidang mereka. Bidang merupakan unsur seni rupa dari penggabungan beberapa garis sampai membentuk beberapa sisi terbentuklah sebuah bidang. Dapat disimpulkan bidang adalah gabungan dari banyak garis yang membentuk sebuah sisi dan terbentuklah sebuah bidang. Peran bidang dalam seni lukis adalah memberikan kesan bentuk suatu permukaan pada karya. (Dwi Mulyanti, Winarno. 2023).

c. Bentuk

Bentuk adalah bangunan, gambaran, wujud, dan susunan dalam karya seni rupa yang biasanya dikaitkan dengan dua dimensi dan tiga dimensi. Bentuk merupakan wujud suatu benda nyata atau bentuk yang kelihatan. Dapat disimpulkan bahwa bentuk adalah tampilan atau wujud yang dilihat secara keseluruhan, nyata dan asli. Peran bentuk dalam seni lukis adalah memberikan kesan

komposisi agar karya lebih terlihat menarik (Mikke Susanto, 2011:54).

d. Ruang

Ruang pada sebuah karya menunjukkan dimensi dan volume yang memberikan kesan kedalaman. Ruang dapat terbagi menjadi 2 yakni dua dimensi dan tiga dimensi, Ruang dua dimensi lebih menunjukkan ukuran atau dimensi panjang dan lebar. Sedangkan ruang pada karya tiga dimensi memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Seniman yang membuat karya dua dimensi dapat menghadirkan kesan keruangan atau tiga dimensi dengan pengolahan unsur-unsur rupa seperti perbedaan intensitas warna, terang-gelap, dapat juga menciptakan ruang semu dengan menggunakan teknik gambar perspektif.

Ruang ada karena bentuk- bentuk yang membentuk suatu bidang yang memunculkan ilusi garis dan warna sehingga tampaklah sebuah ruang dalam sebuah karya lukisan tersebut. Dapat disimpulkan ruang adalah gabungan dari banyak bidang yang menyatu dan saling bertemu dengan setiap sisinya. Peran ruang dalam seni lukis adalah memberikan kesan kedalaman atau dimensi dari obyek pada karya. (Dwi Mulyanti, Winarno. 2023).

e. Tekstur

Tekstur merupakan nilai raba dalam seni rupa. Tekstur dibagi menjadi dua yaitu tekstur buatan dan alami. Dapat disimpulkan bahwa tekstur adalah kasar halusnya dan nilai raba pada sebuah permukaan benda atau karya. Peran tekstur dalam seni lukis adalah memberikan kesan timbul atau tidaknya permukaan sebuah karya. (Dwi Mulyanti, Winarno. 2023).

Unsur seni rupa yang satu ini bisa kita raba dan rasakan dengan tangan, tekstur merupakan kumpulan dari titik kasar maupun halus yang ada pada permukaan di permukaan benda ataupun objek. Tekstur dalam seni rupa dapat dibagi menjadi dua yaitu tekstur yang dapat dirasakan oleh indra peraba kita dan tekstur yang bisa kita rasakan melalui indra penglihatan kita. Dalam karya saya tekstur sangatlah diperlukan, untuk mendapatkan wujud dari batu karang yang saya gambarkan. Tektur dalam lukisan saya juga dipengaruhi oleh faktor pisau palet yang saya

gunakan dalam melukis sehingga menghasilkan tekstur secara tidak langsung.

6. Prinsip-prinsip penyusun dalam karya Seni Rupa

Prinsip-prinsip seni rupa adalah cara penyusunan, pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu karya seni. Prinsip Seni Rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip desain sebagai berikut:

a. Proporsi

Proporsi adalah hubungan ukuran antar bagian dalam suatu keseluruhan. Sebagai contoh, perbandingan ukuran pada tubuh manusia, yang menghubungkan kepala dengan tinggi badan, lebar pundak, dan panjang torso. Proporsi digunakan untuk menciptakan keteraturan dan sering ditetapkan untuk membentuk standar keindahan dan kesempurnaan, misalnya proporsi manusia pada zaman Yunani klasik dan kemudian pada masa Renaisans.

Seniman cenderung menggunakan ukuran-ukuran yang tampak seimbang, mirip dan berhubungan dengan perbandingan. Penempatan yang dapat memerlukan pertimbangan pribadi, karena tidak ada rumus untuk menetapkan ukuran yang "benar" atau proporsi yang "tepat" (Ockvirk, 1962:30-31).

b. Keseimbangan / Balance

Dalam komposisi keseimbangan dicapai berdasarkan pertimbangan visual. Dengan kata lain, keseimbangan disini merupakan keseimbangan optik yang dapat dirasakan diantara bagian-bagian dalam karya seni rupa. Keseimbangan ditentukan oleh faktor-faktor seperti penampilan, ukuran, proporsi, kualitas dan arah dari bagian-bagian tersebut(Ockvirk, 1962:23).

c. Ritme

Menurut Rathus (2008:239), ritme dapat dilihat dengan pengelompokan unsur-unsur bentuk yang repetitif seperti garis, bentuk, dan warna. Sedikit perubahan dalam ritme, baik dalam seni musik maupun seni rupa, dapat menambah daya tarik, tetapi perubahan yang besar dapat menyebabkan kesan tidak mengesankan.

Untuk menganalisis unsur seni rupa yang membentuk ritme tersebut, tidak terlepas dari mengamati cara penyusunan atau pengaturan unsur-unsur rupa dengan karakter yang berbeda dalam sebuah karya seni yang menunjukkan keterpaduan yang saling mengisi sehingga membentuk suatu karya seni yang indah, Menurut Malins (1980:9), dalam menikmati karya seni lukis kepuasan estetik diperoleh dengan mengenali dan memahami kualitas pektorilnya, yaitu ritme, keselarasan, gerak atau pola.

d. Kesatuan

Unity merupakan kesatuan yang diciptakan lewat subazas dominasi dan subordinasi (yang utama dan kurang utama) dan koheren (kedekatan) dalam suatu komposisi karya seni. Dominasi diupayakan lewat ukuran-ukuran, warna, dan tempat serta konvergensi dan perbedaan atau pengecualian (Mikke Susanto, 2011: 416). Jadi unity atau kesatuan merupakan salah satu prinsip-prinsip dari seni rupa yang merupakan prinsip hubungan diciptakan melalui dominasi, kedekatan, konsistensi, ketunggalan atau keutuhan, yang merupakan pokok dari komposisi. Jika elemen-elemen seni rupa seperti warna, bidang, arah goresan mempunyai hubungan, maka kesatuan tersebut akan tercapai.

e. Pusat Perhatian

Fokus perhatian sering juga disebut dominasi adalah pengaturan peran atau penonjolan bagian atas bagian lainnya dalam suatu keseluruhan. Dengan peran yang menonjol pada bagian itu maka menjadi pusat perhatian (center of interest) dan merupakan tekanan (emphasis), karena itu menjadi bagian yang penting dan yang diutamakan. Dengan adanya dominasi, unsur – unsur tidak akan tampil seragam, setara, atau sama kuat, sehingga saling berebut meminta perhatian dan tidak saling memisahkan diri, melainkan justru memperkuat kesatuan dan kesatuan bentuk (Sunaryo, 2002:36-37).

f. Gelap Terang

Gelap terang adalah terjadinya perbedaan intensitas cahaya terhadap suatu objek, gelap terang terjadi melalui penyinaran terhadap suatu objek, objek yang terkena sinar akan berwarna cerah sedangkan sisi lain dari objek yang tidak

terkena sinar akan menjadi gelap. Unsur gelap terang biasanya digunakan untuk memberi kesan tiga dimensi pada suatu karya.

g. Harmoni

Harmoni atau keselarasan adalah tatanan ragawi yang merupakan produk transformasi atau pemberdayagunaan ide-ide dan potensi-potensi bahan dan teknik tertentu dengan berpedoman pada aturan-aturan yang ideal (Mikke Susanto: 2002). Dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah kesesuaian antara unsur-unsur dalam satu komposisi. Kesesuaian atau keselarasan itu didapat oleh perbedaan yang dekat oleh setiap unsur yang terpadu secara berdampingan dalam kombinasi tertentu. Harmoni juga bisa ditimbulkan dari adanya kesatuan yang mengandung kekuatan rasa yang ditimbulkan karena adanya kombinasi unsur-unsur yang selaras antara lain rasa tenang, gembira, sedih, haru dan sebagainya.

METODE

Metode pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2012, hlm.2). Secara umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu secara sistematis atau tertata dan penciptaan berasal dari kata cipta yang memiliki artinya kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru atau kreatif, jadi metode penciptaan merupakan proses melakukan sesuatu yang telah dipikirkan dan ditata terlebih dahulu lalu mewujudkannya. Metode penciptaan memiliki peran penting dalam penciptaan sebuah karya seni. Metode merupakan hal dasar guna menentukan seperti apa proses kekaryaannya yang akan kita buat. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menciptakan sebuah karya mulai dari penggalian ide atau eksplorasi, kemudian tahap rancangan, dan tahap penciptaan karya. Metode yang penulis gunakan adalah metode penciptaan, yang mana metode ini telah dikemukakan oleh Hawkins (dalam Muljiyono, 2010, hlm.80) yang terdiri atas tahapan penciptaan berupa eksplorasi ide, improvisasi/eksperimentasi, dan perwujudan. Penulis akan menjabarkan tiga proses yang akan dilakukan terkait penciptaan karya seni lukis, sebagai berikut:

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah tahapan penggalian ide, secara umum proses ini merupakan tahapan penjelajahan baik baik berupa visual,

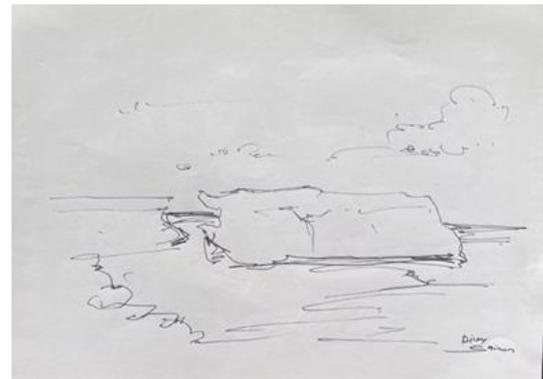
konseptual, dan latar belakang yang bertujuan untuk menemukan dasar maupun penunjang dari proses penciptaan sebuah ide dasar karya seni. Eksplorasi juga merupakan serangkaian dari kegiatan berkesenian, hal tersebut berdasar pada pencapaian kepuasan batin seseorang dalam proses penggalian objek maupun puncak pemikiran yang klimaks dalam menuangkan ide yang berupa karya seni.

Dalam proses eksplorasi ide penulis melihat dan mengamati pantai yang ada di daerah Canggü. Penulis merasakan gerak-gerik suasana pantai melalui indra pengelihatian, dan menggunakan indra pendengaran untuk menikmati deburan suara ombak dan suasana pantai. Merasakan sentuhan, hembusan angin dan derunya ombak. Dari eksplorasi itu penulis ingin mendapatkan sensasi dan pengalaman estetik yang penulis alami, dari suasana yang penulis rasakan penulis ingin menuangkan imajinasi dan merespon ke dalam sebuah karya seni lukis. Muljiono mengungkapkan (dalam Muljiyono, 2010, hlm.80) “dalam kerja intuitif meskipun mengandalkan pada kekuatan emosi untuk mencapainya diperlukan proses pengalaman estetik atau artistik yang cukup intens”.

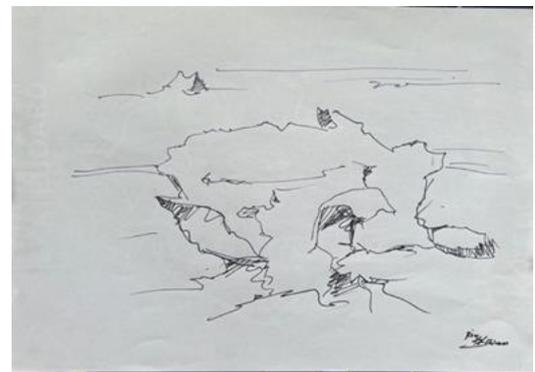
2. Eksperimentasi

Proses eksperimentasi dilakukan sebagai improvisasi dalam bagian tahapan lanjutan setelah dilakukannya eksplorasi. Eksperimen merupakan tahapan uji coba dalam upaya menuangkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya dan eksperimen yang penulis lakukan yaitu berupa penemuan tekstur, mencari dan menemukan teknik guna membuat corak sebagai implementasi suasana, spontan, dan ekspresif. Eksperimen tersebut penulis muat dalam bentuk sketsa – sketsa dan uji coba teknik. Sketsa yang akan dibuat bukan merupakan gambar awal yang akan dituangkan pada kanvas, melainkan hanya sebagai tahapan untuk melatih kepekaan rasa dalam pencapaian estetik yang akan dituangkan kedalam penciptaan karya seni lukis nantinya. Berikut contoh sketsa dan uji coba teknik yang telah penulis lakukan:

Sketsa



Gambar 1. Sketsa 1
(Sumber: Dokumentasi Ricky)



Gambar 2. Sketsa 2
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Uji Coba Teknik : Kain Kanvas



Gambar 3. Uji Coba Teknik 1
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Hasil uji coba teknik menggunakan kain kanvas dengan cara menekan kain kanvas pada cat lalu menempelkannya pada media. Hasil uji coba ini akan digunakan pada karya lukis, karena hasil yang didapatkan dengan penggunaan kain kanvas ini memberikan efek berbintik pada lukisan sehingga memberikan kesan yang tidak data atau flat pada lukisan.

Uji Coba Teknik ; Serabut Kawat



Gambar 4. Uji Coba Teknik 2
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Hasil uji coba teknik menggunakan serabut kawat dengan cara menekan kain kanvas pada cat lalu menempelkannya pada media. Hasil uji coba ini akan digunakan pada karya lukis, karena hasil yang didapatkan dengan penggunaan serabut kawat ini memberikan efek seperti cipratan air, penulis akan menerapkan teknik ini sebagai gambaran cipratan air pada batu karang dan ombak.

3. Perwujudan

Di tahapan ini segala hasil pengamatan visual dan hasil eksperimen yang ditemukan dilapangan biasanya akan mengalami proses pengembangan dan pemilahan. Sebagaimana akan digunakan beberapa bentuk visual yang diperlukan saja, agar mendapatkan bentuk karya yang seimbang dan memiliki pusat perhatian yang enak untuk dinikmati. Pengembangan dan pemilahan tersebut merupakan respon dari pencapaian artistik yang telah dimiliki oleh penulis sebelumnya sehingga bentuk, efek, maupun corak yang dihasilkan tentu akan mengalami perbedaan atau improvisasi. Pada proses perwujudan atau pembentukan karya intuisi merupakan modal utama yang penulis gunakan sebagai luapan atas pengalaman estetik dan artistik didalam diri penulis sebelumnya.

menggunakan kuas bambu, pisau pahat, tinta, dan cat diatas kanvas berbahan dasar air bubuk, berbahan cat paragon, dan kayu Pule.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis ingin menggambarkan seperti apa keadaan Pantai Batu Mejan sekarang serta keunikan pantai, dengan mengembangkan karakteristik dari pantai itu

sendiri, pantai dipilih karena penulis tumbuh besar di dekat pantai dan penulis ingin mengenang ingatan masa kecil, penulis memilih pantai Batu Mejan untuk diangkat karena terdapat keunikan yaitu terdapat batu besar yang berada di laut dan ada juga keunikan pada karang dipantai tersebut yaitu terdapat air tawar di batu karang yang berada di tengah laut, hal itu lah yang memantik penulis untuk memilih Pantai Batu Mejan. Pantai memiliki daya tarik tersendiri dan setiap orang menikmati keindahan pantai dengan caranya sendiri, sampai akhirnya permasalahan terhadap pantai yang membuat kepekaan dan kepedulian muncul dari diri penulis. Pantai merupakan sumber inspirasi keindahan dan pengalaman estetik yang kini sudah mulai mengalami perubahan dari suasana yang penulis alami dahulunya. Penulis ingin menangkap suasana Pantai Batu Mejan saat ini, serta penulis juga ingin menangkap suasana apa yang masih bisa penulis rasakan dan tidak berubah dari dahulu, ini dengan mengenang ingatan ingatan masa lampau penulis, penulis ingin meresapi atmosfer yang terasa di Pantai Batu Mejan lalu mengungkapkannya kedalam lukisan dengan menonjolkan karakteristik pantai serta menggambarkan seperti apa perkembangan serta kehidupan pantai saat ini. Siang, sore dan malam hari diambil untuk menyampaikan kesan transisi suasana yang terjadi pada karya ini, kesan “Transisi Suasana” pada karya ini adalah terjadinya perpindahan waktu dari siang ke malam hari serta perbedaan suasana yang terjadi serta perasaan yang dirasakan, penulis ingin menggambarkan atmosfer yang dirasakan seperti contoh rasa kesakralan yang dirasakan maupun suasana keceriaan yang bertempat di pantai Batu Mejan, sehingga mencapai kata Suasana yang ingin diwujudkan oleh penulis.



Gambar 5. Ketenangan dalam kilauan, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi : Ketenangan dalam Kilauan menggambarkan birunya lautan yang berkilau di siang hari, lokasi pengambilan objek lukisan berada di Pantai Batu Mejan Cangu, suasana pantai Batu Mejan Cangu begitu indah sehingga memunculkan ketertarikan penulis untuk menuangkannya kedalam karya seni lukis. Deburan ombak, angin yang berhembus, lautan yang berkilau terkena sinar matahari, serta memandangi pantai yang berbatu membuat seseorang yang melihatnya merasa tenang, perasaan inilah yang ingin dibagikan melalui karya lukis ini. Karya ini menerapkan warna warna yang cerah, warna cerah berguna untuk memberi kesan suasana yang ceria, lukisan ini saya berikan juga warna emas untuk memberikan simbol kemuliaan serta kesucian karena batu ini ada kaitannya dengan pura yang berada disana selain itu juga warna emas menjadikan lukisan ini memiliki sisi elegan, karya ini menggunakan teknik plakat dengan sapuan pisau palet yang tebal sehingga memberikan tekstur pada karya lukisan, pengambilan objek pada lukisan ini berfokus pada batu karang yang berada di pantai, komposisi pada karya ini menirukan objek aslinya dengan penambahan objek disisi lainnya guna penyeimbangan komposisi. Adapun unsur seni rupa yang cukup jelas terlihat pada karya ini adalah penerapan gelap terang, gelap terang diberikan untuk membangun objek yang digambarkan agar terlihat tiga dimensi atau memiliki bidang dan mengetahui jauh dekatnya objek, pencahayaan dari matahari membuat objek memiliki gelap terang yang cukup jelas. Pada karya ini juga penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan serabut kawat untuk membuat gambar percikan air.



Gambar 6. Batu Karang Bertumpuk, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi : Karya yang berjudul Batu Karang Bertumpuk ini menggambarkan sebuah sejarah mengapa pantai ini diberi nama Pantai Batu Mejan, tiga batu yang penulis visulakan menggambarkan batu yang bertumpuk, penulis terinspirasi dari sejarah pemberian nama Batu Mejan yaitu Batu Mejajahan atau batu yang bertumpuk atau berundak, Pantai Batu Mejan diambil dari nama pura yang terletak di pinggir pantai tersebut yaitu Pura Batu Mejan. Dari sejarah inilah penulis ingin mengungkapkan pemaknaan dari batu mejajahan atau batu yang berundak kedalam lukisan dengan imajinasi penulis, sehingga menghasilkan komposisi sebuah objek batu yang bertumpuk. Karya ini menerapkan warna yang cerah untuk memvisualkan suasana siang hari, warna yang cerah dipergunakan untuk memberi kesan suasana yang ceria atau kebahagiaan, yang dimaksud pewarnaan cerah pada karya ini adalah warna warna yang menghasilkan tone warna yang soft seperti biru yang dikombinasikan dengan putih serta penulis juga memberikan warna emas pada karyanya, warna emas ini memberikan simbol kemuliaan serta kesucian karena batu ini ada kaitannya dengan pura yang berada disana.

Penulis menggunakan teknik palet dengan menggunakan pisau palet dengan sapuan cat yang tebal sebagai salah satu usaha pemberian tekstur pada karya lukisan ini, adapun eksperimen dalam lukisan ini penulis menggunakan kain kanvas mentah sebagai penambah tekstur dalam lukisan, penerapannya berada dalam gambaran ombak yang ada pada karya, serat dari kain kanvas penulis pergunakan untuk memberikan tekstur yang diperlukan pada karya ini karna memberika efek air yg berbuih dan menghilangkan kesan monoton pada ombak. Pengambilan objek pada lukisan ini berfokus pada batu karang yang berada di pantai, komposisi pada karya ini tidak sepenuhnya menirukan objek aslinya melainkan dengan menambahkan objek disisi lainnya guna penyeimbangan komposisi serta keterkaitan dengan konsep yang diangkat, yang cukup jelas terlihat pada karya ini adalah penerapan gelap terang, untuk membangun objek yang digambarkan agar terlihat tiga dimensi atau memiliki bidang dan mengetahui jauh dekatnya objek, pencahayaan dari

matahari membuat objek memiliki gelap terang yang cukup jelas.



Gambar 7. Senja Ceria, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi karya : Senja Ceria merupakan penggambaran suasana yang terjadi di Pantai Batu Mejan di sore hari, diberi judul demikian dikarenakan matahari tenggelam merupakan salah satu daya tarik di pantai tersebut, sehingga orang yang berkunjung menjadi senang apabila matahari sudah terbenam, karena itu merupakan salah satu daya tarik yang ada disana dan sangat dinantikan oleh para pengunjung. Warna jingga yang terang menggambarkan energi dari para pengunjung yang begitu bersemangat untuk menantikan sunset. Visual dari Pohon penulis kaitkan dengan sejarah dari Pantai Batu Mejan, penulis representasikan sebagai gambaran sang pencipta atau Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan, pohon selalu memberikan kehidupan pada kita, mulai dari hasil buahnya hingga oksigen yang kita hirup. Sama halnya seperti di pantai batu mejan, Dewa yang berstana disana selalu memberikan kehidupan kepada manusia dengan udara yang kita hirup, hasil laut yang kita nikmati serta keindahan alam yang diberikan. Karya ini memiliki perpaduan warna panas dan warna dingin yang mana warna panas sebagai warna cerah untuk memvisualkan matahari yang terbenam sedangkan warna dingin sebagai yang lebih gelap seperti warna laut. Penulis juga menerapkan eksperimen berupa hasil cap dari serabut kawat sebagai percikan ombak pada karya ini. Warna yang cerah dipergunakan untuk memberi kesan suasana yang ceria atau kebahagiaan, yang dimaksud pewarnaan cerah pada karya ini adalah warna jingga, warna jingga saya maknai sebagai semangat dan kebahagiaan. Warna dingin penulis tuangkan pada objek lautan,

penulis memberikan warna biru pada air laut yang penulis maknai menjadi ketenangan, kesejukan dan kedamaian. Penulis juga memberikan warna emas pada karyanya, warna emas ini memberikan simbol kemuliaan serta kesucian karena batu karang di sini ada kaitannya dengan pura yang berada disana.



Gambar 8. Sang Surya Tenggelam, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi karya : Disaat matahari sudah mulai tenggelam maka hanya akan terlihat secerca sinar berwarna jingga yang tersisa di langit dan diatas air yang perlahan akan memudar lalu tergantikan oleh malam serta warna jingga dari matahari, perpindahan suasana yang cukup terasa berbeda antara siang dan sore hari, disaat sore tiba seakan akhir dari hari akan segera tiba, semua kembali bersiap melakukan kegiatan yang akan dilakukan dimalam hari, ini menjadi pesan perpisahan yang indah sebagai perpindahan waktu, hal inilah yang membangun imajinasi penulis dan menjadikanya sebuah karya seni lukis. Karya ini menerapkan perpaduan warna panas dan warna dingin. Warna panas sebagai warna cerah untuk memvisualkan matahari yang terbenam sedangkan warna dingin sebagai yang lebih gelap seperti warna laut. Penulis juga menerapkan eksperimen berupa hasil cap dari kain kanvas sebagai tambahan tekstur pada karya ini. Warna yang cerah dipergunakan untuk memberi kesan suasana sore yang akan berganti, yang dimaksud pewarnaan cerah pada karya ini adalah warna jingga, warna jingga saya maknai sebagai semangat dan kebahagiaan. Warna dingin penulis tuangkan pada objek air laut, penulis memberikan warna biru pada air laut yang penulis maknai menjadi ketenangan, kesejukan dan kedamaian, Penulis juga memberikan warna emas pada karyanya, warna emas ini memberikan simbol kemuliaan serta kesucian karena batu karang di sini

ada kaitannya dengan pura yang berada disana selain itu juga warna emas menjadikan lukisan ini memiliki sisi elegan.



Gambar 9. Gelap Malam, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi karya : Karya ini menggambarkan suasana di pantai Batu Mejan Canggu pada malam hari, suasana pada malam hari begitu unik karena kita bisa merasakan ketenangan yang sedang terjadi namun disisi lainnya begitu ramai oleh wisatawan yang berkunjung. Kita bisa mendengarkan suara ombak serta merasakan suasana gelap namun dilain sisi kita juga mendengarkan dentuman musik yang membuat pantai terasa memiliki suasana yang unik, perasaan inilah yang ingin digambarkan melalui lukisan. Pada karya ini penulis ingin menyampaikan kebesaran dari Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan yang selalu melindungi segala aktifitas di Pantai Batu Mejan, oleh karena itu penulis memberikan objek burung yang bercahaya pada karya ini, Burung saya artikan sebagai sang pencipta, Bentang sayap burung merepresentasikan perlindungan dari yang kuasa dan kita senantiasa dinaungi di bawahnya, cahaya pada burung saya gambarkan sebagai kebesaran dan keagungan yang kuasa serta simbol kesucian dan keabadian. Penggunaan warna biru dan hitam pada karya ini memberikan kesan malam yang pekat pada karya ini. Pencahayan dari sekitara objek batu karang memberikan suasana malam hari yang lebih kental.

Karya ini menggunakan teknik palet untuk memberikan tekstur pada karya lukisan, pengambilan objek pada lukisan ini berfokus pada burung dan batu karang yang berada di Pantai Batu Mejan. Adapun unsur seni rupa yang mencolok pada karya ini adalah penerapan gelap terang, gelap

terang diberikan untuk membangun objek yang digambarkan agar terlihat tiga dimensi atau memiliki bidang dan untuk mengetahui jauh dekatnya objek, batu karang yang terkena sinar dari pantulan objek sekitar pantai membangun gelap terang pada objek, komposisi pada karya ini menirukan objek aslinya dengan penambahan objek disisi lainnya guna penyeimbangan komposisi pada karya, penulis juga menggunakan eksperimen tekstur kain kanvas pada lukisan ini.



Gambar 10. Keramaian Malam, Acrylic diatas Kanvas, 100cm x 120cm, 2023
(Sumber: Dokumentasi Ricky)

Deskripsi karya : Keramaian Malam menggambarkan suasana malam yang ada di Pantai Batu Mejan, keramaian yang ada bukan datang dari visual laut yang dilihat, namun suara dari bar yang merambat ke telinga penulis. Dalam karya ini penulis menggambarkan lautan yang tenang namun dengan sapuan cat yang cepat hasil dari yang penulis rasakan. Penggunaan warna gelap pada karya ini begitu dominan dibanding warna cerah, campuran warna biru yang bercampur hitam menjadikan lukisan ini semakin terasa gelap. Karya ini menggunakan teknik plakat dan sepenuhnya menggunakan pisau palet yang cepat untuk memberikan tekstur pada karya lukis, pengambilan objek pada lukisan ini berfokus pada batu karang yang berada di Pantai Batu Mejan. Pada Karya ini penulis menambahkan objek bulan dan mengkaitkannya dengan sejarah Pantai Batu Mejan, bulan yang memancarkan sinarnya seperti sayap penulis maknai sebagai Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan yang selalu melindungi kehidupan dan aktifitas di area Pantai Batu Mejan. Bulan merepresentasikan keagungan dan kemuliaan, sinarnya merepresentasikan kesucian, pancaran

sinar yang berbentuk sayap penulis maknai sebagai perlindungan oleh Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan. Adapun unsur seni rupa yang mencolok pada karya ini adalah penerapan gelap terang, gelap terang diberikan untuk membangun objek yang digambarkan agar terlihat tiga dimensi atau memiliki bidang dan untuk mengetahui jauh dekatnya objek, batu karang yang terkena sinar dari pantulan lampu dari objek sekitar pantai membangun gelap terang pada objek, komposisi pada karya ini menirukan objek aslinya, penulis juga menggunakan eksperimen kain kanvas pada lukisan ini agar memberikan tekstur pada lukisan dan agar tidak terlihat datar atau monoton.

KESIMPULAN

Pantai Batu Mejan memiliki sejarah yang berkaitan dengan Pura Batu Mejan yang didirikan oleh Raja Jaya Sakti dari Kerajaan kelungkung, beliau mendirikan suatu periangkan di tempat yang bernama Tanah Barak dan diberi nama Pura Batu Mejajahan atau yang sekarang disebut Batu Mejan. Penulis ingin menggambarkan seperti apa keadaan Pantai Batu Mejan sekarang serta keunikan pantai, dengan mengembangkan karakteristik dari pantai itu sendiri, pantai dipilih karena penulis tumbuh besar di dekat pantai dan penulis ingin mengenang ingatan masa kecil, penulis memilih pantai Batu Mejan untuk diangkat karena terdapat keunikan yaitu terdapat batu besar yang berada di laut dan ada juga keunikan pada karang dipantai tersebut yaitu terdapat air tawar di batu karang yang berada di tengah laut. Siang, sore dan malam hari diambil untuk menyampaikan kesan transisi suasana yang terjadi pada karya ini. Sejarah dan keunikan Pantai Batu Mejan inilah yang menjadi pematik bagi penulis.

Proses visualisasi karya seni lukis dimulai dari tahap eksplorasi, pada tahap eksplorasi penulis melakukan penggalian ide dengan mengamati objek serta merasakan suasana yang ada di pantai Batu Mejan, setelah tahap eksplorasi penulis melaksanakan tahap eksperimentasi, penulis bereksperimentasi dengan menggunakan sketsa dan uji coba teknik, yang terakhir penulis mewujudkan hasil dari eksplorasi dan eksperimentasi kedalam karya lukis dengan objek batu karang yang ada di Pantai Batu Mejan Cangu dengan penambahan objek sebagai simbol. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni yaitu

teknik palet. Teknik palet digunakan untuk menghasilkan tekstur pada batu karang serta dengan tidak terlalu menajamkan objek yang terinspirasi dari lukisan Carl Fahringer. menerapkan warna yang cerah untuk memvisualkan suasana siang hari dan penggunaan warna biru dan hitam pada karya ini untuk memberikan kesan malam yang pekat pada karya ini. serta penggunaan warna emas untuk memberikan simbol kemuliaan serta kesucian.

Simbol adalah sebuah tanda atau gambaran yang merepresentasikan suatu konsep, objek, atau ide. Penulis memberikan simbol pada lukisan untuk menyampaikan makna dari lukisan tersebut. Penulis memberikan simbol pada karya 2 berupa batu yang bertumpuk yang menceritakan asal nama dari Batu Mejan yaitu Batu Mejajahan yang berarti batu bertumpuk. Pada karya 3 penulis memberikan simbol pohon sebagai simbol kebesaran dari dewa yang berstana di sana, pohon dipilih karna pohon selalu memberi kehidupan pada manusia. Pada karya 5 penulis ingin menyampaikan simbol kebesaran dari Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan, dengan simbol burung yang sedang terbang dan mengeluarkan cahaya, perlindungan dari Dewa yang berstana di Pura Batu Mejan penulis visualkan dengan bentang sayap dari burung yang bercahaya. Pada karya 6 penulis memberikan simbol bulan yang mengeluarkan cahaya menyerupai sayap sebagai simbol perlindungan dari dewa yang berstana di Pura Batu Mejan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. A. Gde Rai, 2023, April Kamis. Museum ARMA dan program MBKM. (Interviewer).
- A. A. Gde Rai, 2023, Maret Rabu. Alam dan perkembangan seni modern. (Interviewer).
- Andi Baetal Mukaddas, 2021. Unsur-Unsur Seni Rupa Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa. Universitas Negeri Makassar.
- Artini Kusmiati. 2004. Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain. Jakarta: Djambatan, 2004.
- Dillistone, F.W., The Power of Symbols (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Dwi Mulyanti,. & Winarno, 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Realis Kelas XI Di Smk Negeri 12 Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

- Dwi Permana Putra, Oka Ciptahadi, Herdian Setiawan. 2022. Aplikasi Multimedia Interaktif Pengenalan Pura Kahyangan Jagat Batu Mejan Berbasis Android. Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM BALI.
- Feldman, Edmun Burke. 1967, Art as Image and Idea. Englewood Cliffs: Practice Hall, Inc.
- Fichner-Rathus, Foundations of Art and Design, Thomson wadsworth, 2008: P 773.
- Jean Patricia Suryaatmadja, 2016. Analisa Tanda Visual Iklan Televisi Nestle Bear Brand. Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. kc.umn.ac.id.
- Muljiyono. 2010. Seni Rupa Dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: Refleksi Atas Intuitif dan Metodis, VI (6).
- Ockvirk, O.G. 1962, Art Fundamentals. Iowa: W.M.C. Brown.
- Sudarmadji, 1979. Dasar-dasar Kritik Seni Rupa. Jakarta; Dinas Museum dan Sejarah, Pemerintah DKI.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Susanto, Mikke. 2002. Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta: Kanisius
- Sunaryo, Aryo. 2002. Paparan Perkuliahan Nirmana 1. Semarang: Jurusan Seni Rupa Unnes.

Dari Internet

- https://eprints.ums.ac.id/29872/4/BAB_I.pdf
- https://id.wikipedia.org/wiki/Anak_Agung_Gde_Rai
- https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Seni_Agung_Rai
- <https://m.kumparan.com/amp/pengertian-dan-istilah/mengenal-arti-simbol-jenis-dan-fungsinya-209W17KbLX9>
- <https://www.balitoursclub.net/pantai-batu-mejan-echo-beach-canggu/>
- <https://www.jurnalflores.co.id/travel/7768794045/pantai-batu-mejan-atau-echo-beach-di-canggu>